feb4

by pertanian unitas

Submission date: 21-Jul-2022 12:10PM (UTC+0500)
Submission ID: 1872510511
File name: 1._Uji_turnitin_IJAPST.pdf (272.71K)
Word count: 1867
Character count: 12605

E-LEARNING KOMUNIKASI EFEKTIF MENINGKATKAN KUALITAS PENGETAHUAN TENAGA KERJA DI KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Oleh:

Febriani
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Tamansiswa Padang
e-mail: febry.ani67@yahoo.co.id

Sapta Eka Putra
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Ritel
Universitas Tamansiswa Padang
e-mail: saptaekaputra@gmail.com

Abstrak

Abstrak--Pembelajaran *e-learning* dilakukan untuk mengubah cara pembelajaran secara tradisional dikelas dengan pembelajaran menggunakan internet sehingga dapat belajar dengan siapapun secara bebas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan manfaat pembelajaran e-learning bagi tenaga kerja yang mengikuti pelatihan pada Balai Latihan Kerja Kota Padang, Sumatera Barat. Metode penelitian deskriptif yang menjelaskan fenomena, stuasi dan kondisi dilapangan yang diungkap sesuai dengan fakta yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan koesioner kepada peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Padang Sumatera Barat sebanyak 200 orang. Data riset terdiri dari data primer dan secunder, Indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu proses pembelajaran, manfaat pembelajaran e-learning, kendala menggunakan e-learning. Analisis data dilakukan dengan sederhana yaitu dengan penggunaan Crosstabulation dan analisis *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) proses pembelajaran e-learning lebih disenangi dari pada pembelajaran dikelas. Karena pembelajaran e-learning lebih bebas waktunya dan dengan siapa saja, sedangkan pembelajaran dikelas lebih terbatas dan informasi yang diperoleh hanya dari guru yang mengajarkan. (2) Manfaat pembelajaran e-learning bagi peserta pelatihan terutama informasi yang diperoleh lebih update, banyak referensi, dan biaya lebih rendah. Sehingga pembelajaran e-learning dapat meningkatkan kemampuan dan transfer knowledge bagi tenaga kerja. (3) Kendala dalam pembelajaran e-learning diataranya sarana dan prasarana yang belum lengkap seperti komputer spsifikasinya yang rendah, aksesnya yang lambat dan jumlah guru lebih terbatas.

Keyword: informasi, kompetensi, teknologi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang begitu besar bagi hubungan antar individu, komunitas, lembaga, bahkan antar negara. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pemikiran baru bagi masyarakat yang menuntut sumberdaya manusia seperti tenaga kerja untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan yang tinggi. Perkembangan teknologi terutama internet, telah mampu menghadirkan ruang-ruang virtual serta mampu menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses secara cepat. Oleh karena itu ruang dan waktu proses belajar lebih terbuka, sehingga aktivitas pembelajaran lebih mudah, murah efisien dan demokratis.[1]

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi pemerintah Sumatera Barat saat ini adalah rendahnya kualitas tenaga kerja, yang menyebabkan tingginya jumlah pengangguran. Pada tahun 2019, tingkat pengangguran di Sumatera Barat sebesar 5.33% dan tahun 2020 naik menjadi 6,88%[2]. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah melalui pembelajaran digital. Pembelajaran digital yang efektif saat ini adalah e-learning. E-larning merupakan komunikasi teknologi yang efektif digunakan karena kemudahan akses dimanapun oleh siapapun.[3]

Komunikasi melalui teknologi mampu mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lainnya. Komunikasi teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi dan pembelajaran[4][5] [6]. E-learning salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja untuk mendapatkan berbagai informasi terbaru, dan *transfer of knowledge*. *E-learning* merupakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, perlu dikembangkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi bervariasi dan tidak membosankan[7].

Konsep pembelajaran e-learning dalam dunia pendidikan membawa pengaruh terhadap proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital baik isi dan sistemnya. Konsep e-learning sudah banyak digunakan oleh masyarakat khususnya di lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi. Saat ini sudah semua perguruan tinggi menyelenggaran kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen terhadap materi yang disajikan. Sehingga e-learning menjadi pilihan dalam proses pembelajaran saat ini.

Kecendrungan untuk mengembangkan e-learning sebagai salah satu alternative pembelajaran dilembaga pelatihan semakin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi, infrastruktur dibidang telekomunikasi dapat menunjang terselengaranya proses pembelajaran e-learning

Pembelajaran *e-learning* dilakukan untuk mengubah cara pembelajaran secara tradisional dikelas dengan pembelajaran menggunakan internet sehingga dapat belajar dengan siapapun secara bebas[8]. Teknologi saat sekarang ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja khususnya di Sumatera Barat. *E-learning* berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi, alat bantu manajemen, peningkatan keamanan dan infrastruktur pendidikan. Pada institusi pendidikan, pembelajaran *e-learning* dapat memberikan manfaat pada pengurangan biaya operasional institusi, karena sangat efesien dalam penyimpanan data[9] [10][11].

Keberadaan *e-learning* bagi dosen dan mahasiswa mampu berkomunikasi lebih optimal pada pertukaran informasi, diskusi dan meningkatkan pengetahuan[12][13][14]. Demikian juga dengan tenaga kerja melalui pembelajaran e-learning diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam memasuki dunia kerja.

Oleh karena itu guru dan dosen tidak lagi memposisikan dirinya sebagai pemegang otoritas pengetahuan namun lebih sebagai mediator yang berperan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses pembelajaran yang lebih partisipatif Sedangkan mahasiswa atau peserta pelatihan sebagai mitra dalam belajar. Kondisi ini lebih menekan pada proses belajar, dalam kondisi ini sangat memungkinkan kualitas tenaga kerja lebih meningkat

Tenaga kerja asal Sumatera Barat rata-rata memiliki tingkat pendidikan tamat SMA[2]. Jumlah tenaga kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga akan menambah tingkat pengangguran setiap tahun. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kerja agar dapat meningkatkan *skill* mereka melalui Balai Latihan Kerja. Balai latihan kerja ini memberikan kesempatan kepada tenaga kerja untuk belajar dalam meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran *e-learning*.

Pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, karena banyak informasi yang didapatkan. Sehingga proses pembelajaran dapat dikonversi dari konvensional atau *synchronous* menjadi non konvensional atau *asynchronous,* waktu yang berbeda kapan saja secara online melalui perangkat elektronik komputer. Kemudahan yang didapatkan adalah kecepatan akses informasi. Prinsip dalam komunikasi teknologi adalah efektif dan efesien, optimal, menarik dan kreatif[15].

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan fenomena, situasi dan kondisi dilapangan yang diungkap sesuai dengan fakta yang terjadi[15]. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai November 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan koesioner kepada peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Padang Sumatera Barat sebanyak 200 orang. Data riset terdiri dari data primer dan skunder, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam koesioner secara terbuka kepada peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja. Sedangkan data skunder yaitu data yang dipublikasikan Badan Pusat statistik, dan Dinas tenaga kerja transmigrasi propinsi Sumatera Barat. Indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) proses pembelajaran yang terdiri dari proses pembelajaran dikelas dan proses pembelajaran e-learning. (2) Manfaat pembelajaran e-learning diantaranya banyak referensi, mudah ditelusuri, biaya lebih kecil dan informasi lebih update. (3) Kendala menggunakan e-learning. Analisis data dilakukan dengan sederhana yaitu dengan penggunaan Crosstabulation dan analisis *Chi Square*. Corosstab digunakan untuk melihat hubungan antar variable. Analisis *Chi Square* adalah teknik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variable yang digunakan.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1. Proses pembelajaran Tenaga Kerja

Proses pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dikelas dan proses pembelajaran e-learning atau belajar diluar kelas di Balai Latihan Kerja Kota Padang, Sumatera Barat.

TABLE I. STATISTICS

N	***Valid***	***200***
	Missing	0
Mean		1.6250

Tabel 1. Proses Pembelajaran Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja

Tabel 1. Merupakan hasil uji statistik untuk mengetahui tingkat validitas data sebelum dianalisis. Terlihat bahwa semua data yang digunakan valid sehingga data dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis.

TABEL II. CASE PROCESSING SUMMARY

Proses Pembelajaran		***Frequency***	***Persen***	***Valid percent***	**Cumilative Percent**
Valid	dikelas	75	37.5	37.5	37.5
	e-learning	125	62.5	62.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Tabel 2. Proses Pembelajaran Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja

Tabel 2 terlihat jumlah data yang dianalisis sebanyak 200, data yang dianalisis valid dengan persentase 100 persen. Hasil uji *Case processing Summary* terlihat bahwa tenaga kerja

lebih senang dengan proses pembelajaran e-learning atau belajar diluar kelas sebanyak 125 orang (62,5%). Artinya pembelajaran e-learning lebih disenangi oleh peserta pelatihan karena lebih bebas belajarnya dan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, informasi yang diperoleh lebih baru dan pengetahuan yang diperoleh lebih banyak. Hal ini sesuai dengan teori (Alqudah, Jamal, Saleh, Khader & Obeidat, 2020; Juliette & Velandia, 2020, Kaceti & Semradova, 2020) bahwa keberadaan *e-learning* mampu berkomunikasi lebih optimal pada pertukaran informasi, diskusi dan meningkatkan pengetahuan. Sedangkan pembelajaran dikelas hanya 75 orangn(37,5) yang menjawab senang belajar dikelas. Artinya proses pembelajaran kurang disenangi oleh peserta pelatihan karena dikelas lebih terbatas waktunya, ketersediaan sarana untuk akses teknologi juga terbatas.

TABEL III. CROSSTABULATION

COUNT		Manfaat Pembelajaran e-learning				*Total*
		Banyak Referensi	*Mudah ditelusuri*	*Biaya Lebih Kecil*	*Informasi Lebih Update*	
Pembelajaran	Dikelas	8	4	4	59	75
	e-learning	13	9	7	96	125
Total		21	13	11	155	200

Tabel 3. Manfaat belajar e-learning

Tabel 3 Merupakan hasil Uji Crosstabulation terlihat bahwa manfaat belajar *e-learning* yang diperoleh bagi tenaga kerja antara lain: informasi yang diperoleh lebih update, banyak referensi, mudah ditelusuri dan biaya lebih kecil dengan total 125 dari 200 sampel yang digunakan. Artinya pembelajaran e-learning lebih besar manfaatnya dibandingkan dengan pembelajaran dikelas karena informasi yang diperoleh terbatas hanya yang diberikan oleh pemberi pelatihan, referensi lebih sedikit dan sulit ditelusuri.

TABEL IV. CHI-SQUARE TEST

meja Head	Table Kolom Head		
	Value	*df*	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.282[a]	3	.013
Likelihood Ratio	11.289	3	.002
Linear-by-Linear Association	7.047	1	.003
N of Valid Cases	200		
a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.13.			

Tabel 4. Manfaat Pembelajaran e-learning

Tabel 4. Hasil Uji *Chi-Square hitung* 7.282 > *Chi-Square tabel 5.991* dengan tingkat probabilitas (Asymp Sig 0,013<0,05 maka Ho ditolak. Artinya adanya manfaat pembelajaran e-learning bagi tenaga kerja, dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Manfaat pembelajaran tenaga kerja mendapatkan informasi yang lebih banyak akan meningkatkan wawasan, berkomunikasi dengan banyak orang sehingga dapat melakukan *transfer of knowledge*.

3.2. *E-learning*,

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar pada berbagai segmen kehidupan masyarakat, tidak terkecuali pada lembaga pelatihan seperti Balai Latihan Kerja Kota Padang Sumatera Barat. *E-learning* memungkinkan peserta pelatihan pada Balai Latihan Kerja yang pada umumnya memiliki tingkat pendidikan tamat SMP dan SMA sehingga dapat

meningkatkan kualitas tenaga kerja karena pembelajaran e-learning tidak hanya sekedar mengunduh materi tetapi pembelajaran dapat menggunakan gambar, video dan lainnya Sehingga pembelajaran tidak membosankan dan dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran bagi peserta pelatihan.

Kendala dalam pembelajaran e-leaning di Balai Latihan Kerja Kota Padang Sumatera Barat ini adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia seperti komputer masih menggunakan merek yang lama sehingga spesifikasinya masih sedikit, akses masih lambat, tenaga pengajar yang masih kurang dan aplikasi yang mendukung untuk penerapan e-learning sangat minim. Hal inilah yang menjadi tanggungjawab pemerintah Kota Padang, provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan agar peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan diakui kemampuannya di tempat kerja.

IV. KESIMPULAN

E-learning merupakan komunikasi yang efektif bagi tenaga kerja untuk meningkatka pengetahuan dan skill tenaga kerja Kota Padang, Sumatera Barat, diantaranya memberikan informasi terbaru, dapat berlajar dimana saja dan kapan saja, dan *transfer of knowledge*. Proses pembelajaran e-learning dapat menyenangkan bagi tenaga kerja dibandingkan belajar diruang kelas.

Kendala dalam pembelajaran e-learning bagi Balai Latihan Kerja diantaranya minimnya sarana prasara yang dimiliki, kurangnya ketersediaan guru yang mengajar di Balai Latihan Kerja serta sarana dan prasarana yang belum memamdai seperti, sistem, komputer yang sudah lama serta aplikasi yang mendukung terlaksanakanya pembelajaran e-learning masih kurang.

Sebuah Pengakuan

Apresiasi tulus kami sampaikan kepada Kepala Balai Latihan Kerja Kota Padang Sumatera Barat atas kontribusinya terhadap keberhasilan penelitian ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Barat dan Badan Pusat Statistik yang telah berkontribusi terhadap keberhasil penelitian ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada peserta pelatihan yang telah berkontribusi secara sukarela dalam penelitian ini.

Pendanaan
Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan
Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan

feb4

ORIGINALITY REPORT

28%	26%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ijpsat.ijsht-journals.org Internet Source	4%
2	mail.ojs.unitas-pdg.ac.id Internet Source	3%
3	blog.binadarma.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	3%
5	id.scribd.com Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%
7	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	1%
8	bhubbles.wordpress.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	shodhganga.inflibnet.ac.in:8080 Internet Source	1 %
13	bahrurrosyididuraisy.wordpress.com Internet Source	1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
15	M Samsudin, Januhari Ni Nyoman Utami. "Pengembangan Pembelajaran E-learning Dengan Moodle (Modulator Object-Oriented Dynamic Learning Environment)", Jurnal Sistem dan Informatika (JSI), 2019 Publication	<1 %
16	Popi Fauziati, Karmila Suryani. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA", Edukasi: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
17	Text-Id.123dok.Com Internet Source	<1 %
18	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %

19	ar.mian.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
20	asure1.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	iqbalimanudin6arega2011.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.bostm.ml Internet Source	<1 %
24	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	Febriani Febriani. "Quality Education and Skills of Indonesian Labor, Towards Equality Wages in Foreign Countries", Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 2013 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

feb4

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6